

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai dampak mengkritik terhadap keharmonisan persekutuan. Dalam konteks Teologi Praktis dapat memiliki dampak yang bermacam. Kritik yang disampaikan dengan niat baik dan tujuan membangun dapat mendorong refleksi dan pertumbuhan spiritual, dan pemikiran kritis yang lebih luas. Dengan mengkritik yang bijaksana, individu dapat melakukan pembaruan yang lebih baik. Namun perlu diingat bahwa Kritik yang tidak berdasar merendahkan, menghakimi, atau disampaikan dengan niat jahat akan menimbulkan dampak pada keharmonisan hubungan dan mengurangi semangat. Oleh karena itu penting untuk memberikan kritik dengan bahasa yang sopan, menggunakan argumen yang berdasar, dan memiliki niat baik untuk membantu perbaikan dan pertumbuhan yang harmonis.

B. Saran

1. Bagi Jemaat Rantelemo agar senantiasa menjaga perdamaian dan senantiasa merawat relasi bersama dalam jemaat, baik dalam segi bahasa, ucapan maupun tingkah laku agar terjalin keharmonisan bersama dalam persekutuan.

2. Bagi lembaga IAKN Toraja agar memberi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan spiritualitas jemaat dan memberi referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu spiritualitas dan pengembalaan.